

SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN
BERDASARKAN DATA APLIKASI E-PPGBM
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SIMPANG PERIUK
TAHUN 2026**



**RIRI APRIANI
PO7124225070**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

HALAMAN JUDUL SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN
BERDASARKAN DATA APLIKASI E-PPGBM
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SIMPANG PERIUK
TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**RIRI APRIANI
PO7124225070**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM
SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN
BERDASARKAN DATA APLIKASI E-PPGBM
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SIMPANG PERIUK
TAHUN 2026**

Ditusun oleh :

RIRI APRIANI
PO7124225070

Telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan pada
Sidang Skripsi tanggal :

15 Juni 2026

Pembimbing Utama

Dahliana, SKM, S.Tr. Keb, M.Kes
NIP.196912151990032004

Pembimbing Pendamping

Ij. Saemini, SKM, S.Kep, Ns. M.Kes
NIP. 197210051994032003

Palembang, 15 Juni 2026
Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan

Dahliana, SKM, S.Tr. Keb, M.Kes
NIP.196912151990032004

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN BERDASARKAN DATA APLIKASI E-PPGBM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMPANG PERIUK TAHUN 2026

Disusun oleh :

Disusun oleh :
RIRI APRIANI

PO7124225070

PO7124225070

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada tanggal :

19 Juni 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Dewan Sidang

Dahlia, SKM, S.Tr. Keb, M.Kes
NIP. 196912151990032004

()
(-----)

Ketua Penguji

Aprillia Ayu Shinta Yuka, SST, MKM
NIP. 198004282003122001

()
(-----)

Anggota Penguji

Jasmi, SST, M.Kes
NIP. 198501242019022001

()
(-----)

Palembang, 19 Juni 2026
Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Palembang, 2026
Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan

Dahlia, SKM, S.Tr. Keb, M.Kes
NIP.196912151990032004

Dahlia, SKM, S.Tr. Keb, M.Kes
NIP.196912151990032004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Riri Apriani

NIM : PO7124225070

Tanda Tangan :

Tanggal :

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri” (QS. Ar- Ra’d: 11)

Skripsi ini adalah jawaban sunyi atas segala lelah yang tak sempat terucapkan, dan bukti nyata bahwa batas diri berhasil dilampaui

Diawali bismillah, diperjuangkan dengan istiqomah, dan tuntas atas izin-Nya. Dengan penuh ketulusan hati skripsi ini, saya persembahkan kepada:

1. Suamiku tersayang Ahmad Adrobi S.Kom. Terima kasih atas keikhlasan, kesabaran, dan ridha yang kamu berikan di sepanjang jalan ini. Terima kasih telah menjadi sumber ketenanganku, mengiringi langkahku dengan doa-doa, dan selalu menggenggam tanganku saat lelah melanda. Skripsi ini adalah wujud dukungan hebatmu.
2. Untuk kedua orang tua tercinta (Mama dan Papa). Di balik setiap lembaran ini ada ridha dan untaian doa-doa suci yang tiada pernah terputus dari kalian. Terima kasih untuk Papa yang dengan luar biasa tetap tegap menjadi sandaran dan kekuatan hidupku,. Terima kasih untuk Mama tercinta, lembaran ini adalah wujud nyata dari impian dan dukungan penuh cinta dan kasih sayang yang selalu Mama berikan untuk aku anakmu.
3. Untuk Kedua anak anakkku tersayang, Kakak Nuafal dan Adek Hafiz. Kalian adalah alasan terbesar Ibu untuk tidak pernah menyerah pada setiap keadaan. Maafkan ibu yang sering kali harus menyita waktu bermain dan liburan demi tumpukan tugas, pekerjaan, dan layar laptop. Terima kasih sudah menjadi anak-anak yang begitu pengertian dan mandiri di saat Ibu harus berjuang menyelesaikan kuliah ini. Keberhasilan ini Ibu dedikasikan sebagai hadiah untuk masa depan kalian. Ini adalah bukti nyata untuk kalian, bahwa dengan doa, kemandirian, dan kerja keras, Allah akan selalu memudahkan jalan kita. Terima kasih telah menjadi malaikat kecil penguat Ibu.
4. Untuk saudaraku dan keluargaku. Terima kasih selalu mengulurkan dukungan, perhatian, dan pengertian tiada henti di tengah padatnya aktivitas kerja dan kuliahku. Serta untuk teman-teman dan sahabat seperjuanganku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi sandaran cerita, pemberi semangat di kala lelah, dan bersedia melangkah bersama dalam suka maupun duka. Keberhasilan ini adalah kebahagiaan kita bersama. Semoga Allah membalas setiap kebaikan dan ketulusan kalian.

Rekan-rekan mahasiswa RPL Sarjana Terapan Kebidanan, khususnya kelas Lubuklinggau. Terima kasih atas kerja sama, semangat, dan dukungan yang selalu diberikan selama proses perkuliahan. Semoga kita dapat terus berjuang dan meraih kesuksesan bersama.

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA
24-59 BULAN BERDASARKAN DATA
APLIKASI E-PPGBM DI PUSKESMAS
SIMPANG PERIUK
TAHUN 2026**

Riri, Apriani¹ Dahliana² Susmini³

**Program Studi Sarjana Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang
Jl. Jend. Sudirman Km. 3,5 No. 1365 Komplek RSUD Dr. M. Hosein Palembang
Email: ririafriani0018@gmail.com**

Abstrak

Latar Belakang: Banyak faktor yang mempengaruhi stunting balita. Selain indikator biologis anak dan orang tua, pola asuh psikososial keluarga selama pemberian makanan adalah faktor penting yang memengaruhi status gizi anak. Tujuan: Berdasarkan data dari kuesioner PSDQ dan aplikasi e-PPGBM di Puskesmas Simpang Periuk pada tahun 2026, kami akan menyelidiki hubungan antara pola asuh orang tua dan kejadian stunting pada balita berusia 24 hingga 59 bulan. Metode: Penelitian kuantitatif menggunakan teknik observasi analitik. Metode ini dikenal sebagai pendekatan case-control. Sebanyak 70 balita yang disurvei termasuk 35 balita stunting (kelompok kasus) dari data e-PPGBM dan 35 balita normal (kelompok kontrol). Pengumpulan data menggunakan kuesioner PSDQ dan data sekunder e-PPGBM. Uji Chi-Square dan Odds Ratio (OR) digunakan untuk menganalisis hubungan. Hasil: Hasil analisis bivariat menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik antara pola asuh orang tua dengan kejadian stunting ($p\text{-value} = 0,000$), dan hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden menerapkan pola asuh Non-Demokratis sebesar 54,3%. Balita dengan pola asuh Demokratis memiliki risiko 7,3 kali lipat lebih tinggi untuk mengalami stunting dibandingkan dengan balita dengan pola asuh Non-Demokratis ($OR = 7,36$; 95% CI: 2,548–2). Kesimpulan: Pola asuh yang tidak demokratis, yaitu pemaksaan atau pembiaran, merupakan faktor risiko kuat yang menyebabkan kegagalan pertumbuhan linear balita. Untuk mengubah perilaku pengasuhan gizi keluarga, puskesmas harus mengintegrasikan program Kelas Parenting Anti-Stunting berbasis psikososial.

Kata Kunci: *Pola Asuh, Stunting, Balita, e-PPGBM, PSDQ*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL PARENTING PATTERNS AND
THE INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLERS AGED 24-59 MONTHS
BASED ON DATA FROM THE E-PPGBM
APPLICATION AT THE SIMPANG PERIUK
COMMUNITY HEALTH
CENTER IN 2026**

Riri, Apriani¹ Dahliana² Susmini³

**Program Studi Sarjana Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang
Jl. Jend. Sudirman Km. 3,5 No. 1365 Komplek RSUD Dr. M. Hosein Palembang
Email: ririafriani0018@gmail.com**

ABSTRACT

Background: *Many factors influence toddler stunting. In addition to biological indicators of children and parents, family psychosocial parenting patterns during feeding are important factors that influence children's nutritional status. Objective: Based on data from the PSDQ questionnaire and the e-PPGBM application at the Simpang Periuk Community Health Center in 2026, we will investigate the relationship between parental parenting patterns and the incidence of stunting in toddlers aged 24 to 59 months. Method: Quantitative research using analytical observation techniques. This method is known as a case-control approach. A total of 70 toddlers were surveyed including 35 stunted toddlers (case group) from the e-PPGBM data and 35 normal toddlers (control group). Data collection used the PSDQ questionnaire and e-PPGBM secondary data. Chi-Square and Odds Ratio (OR) tests were used to analyze the relationship. Results: The results of the bivariate analysis showed a statistically significant relationship between parenting patterns and the incidence of stunting ($p\text{-value} = 0.000$), and the results of the univariate analysis showed that the majority of respondents applied a Non-Democratic parenting pattern of 54.3%. Toddlers with Democratic parenting patterns had a 7.3-fold higher risk of experiencing stunting compared to toddlers with Non-Democratic parenting patterns ($OR = 7.36$; 95% CI: 2.548–2Conclusion: Undemocratic parenting patterns, namely coercion or neglect, are strong risk factors that cause failure of linear growth in toddlers. To change family nutrition care behavior, community health centers must integrate psychosocial-based Anti-Stunting Parenting Class programs.*

Keywords: *Parenting Style, Stunting, Toddlers, e-PPGBM, PSDQ.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat Rahmat Dan Karunia Nya Saya Dapat Menyelesaikan Skripsi Dengan Judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Berdasarkan Data Aplikasi E-PPGBM Di Puskesmas Simpang Periuk Tahun 2026”. Penulisan Skripsi Ini Dilakukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Sarjana Terapan Kebidanan Pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang. Skripsi Ini Terwujud Atas Bimbingan, Pengarahan Dan Bantuan Dari Berbagai Pihak Yang Tidak Bisa Penulis Sebutkan Satu Persatu Dan Pada Kesempatan Ini Penulis Menyampaikan Ucapan Terima Kasih Kepada :

1. Bapak Muhamad Taswin, S.Si., Apt, MM, M.Kes, Selaku Direktur Poltekkes Palembang
2. Ibu Nesi Novita, S.SiT, M.Kes, Selaku Ketua Jurusan Poltekkes Palembang
3. Ibu Dahliana, SKM., S.Tr.Keb., M.Keb Selaku Ka Prodi Kebidanan Poltekkes Palembang dan Pembimbing Utama
4. Ibu Susmini., SKM., S.Kep.Ns., M.Kes, Selaku Pembimbing Pendamping
5. Ibu Titin Wuryaningsih., SKM., M.Si Selaku Pimpinan Lahan Penelitian Di Puskesmas Simpang Periuk Kota Lubuk Linggau

Akhir Kata, Saya Berharap Semoga Tuhan Yang Maha Esa Membalas Segala Kebaikan Semua Pihak Yang Telah Membantu, Semoga Skripsi Ini Membawa Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu

Lubuklinggau, Juni 2026

Penulis

Riri Apriani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUA.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Konsep Dasar Stunting	5
B. Pola Asuh	11
C. Balita 24-59 Bulan	13
D. Aplikasi E-PPGBM	15
E. Kerangka Teori.....	16
F. Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	17
A. Jenis dan Desain Penelitian	17
B. Waktu dan Tempat Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	17
D. Jenis dan Prosedur Pengumpulan data.....	19
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	20
F. Variabel Penelitian	21
G. Definisi Operasional	21
H. Prasedur Penelitian	22
I. Teknik Pengolahan Data.....	23
J. Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	26
B. Hasil Penelitian.....	27
C. Pembahasan	30
BAB V PENUTUP	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	39
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	16
Bagan 3.1 bagan variable	19

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Stunting.....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional	1

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kisi-Kisi Kuesioner

Lampiran 2 Lembar Kuisisioner PSDQ (*Parenting Styles And Dimension Qeation Aire*)

Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 4 Persetujuan (*Informed Consent*)

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki tahun 2026, stunting akan tetap menjadi masalah yang signifikan bagi pembangunan sumber daya manusia Indonesia. Berdasarkan evaluasi pencapaian target nasional tahun 2025, pemerintah Indonesia saat ini terus memperketat pengawasan untuk mencapai target jangka panjang sebesar 14,2% pada tahun 2029 melalui integrasi data digital. Stunting pada balita, terutama pada rentang usia 24 hingga 59 bulan, merupakan gambaran dari kegagalan pertumbuhan yang berulang sejak masa janin. Jika tidak ditangani, ini dapat menyebabkan penurunan kognitif dan produktivitas anak di kemudian hari (Kemenkes RI, 2025)

Jumlah anak-anak di seluruh dunia berjumlah 150,2 juta balita menderita stunting, dengan 87 juta di Benua Asia dan 64,8 juta di Benua Afrika (WHO, 2024). Sebuah survei status gizi menunjukkan bahwa 4.482.340 balita di Indonesia akan stunting pada tahun 2024 (Kemenko, 2025).

Beberapa faktor, termasuk ekonomi, sosial, pendidikan, lingkungan, asupan nutrisi, dan pola asuh, memengaruhi penyebab stunting sendiri. Pola asuh orang tua adalah salah satu determinan utama stunting yang dapat diubah atau diubah. Pola asuh termasuk sikap demokratis, otoriter, dan permisif. Pada usia 24 hingga 59 bulan, balita memasuki fase transisi di mana mereka mulai memilih makanan (picky eater) dan sangat

bergantung pada pengetahuan orang tua dan perilaku mereka sebagai role model yang baik. Meskipun keluarga tersebut secara ekonomi dianggap mampu, ketidaktepatan pola asuh sering kali menjadi penyebab utama stunting

(Kadek Nita Dwi Julyanti et al., 2025).

Pemerintah, melalui Kementerian Kesehatan, mewajibkan penggunaan aplikasi e-PPGBM (Elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat) untuk meningkatkan intervensi gizi khusus dan sensitif (Kemensetneg, 2025). Data SSGI menunjukkan bahwa pada tahun 2024, ada 117,905 balita yang meninggal di provinsi Sumatera Selatan, dan 142 balita meninggal di kota Lubuk Linggau (BPS, 2024).

Dengan menggunakan aplikasi ini, Anda dapat memantau status gizi balita melalui nama dan alamat (Masayu Meidiawani et al., 2021). Menurut data e-PPGBM di wilayah kerja Puskesmas Simpang Periuk pada tahun 2026, ada 35 balita stunting yang berbeda di usia 24 hingga 59 bulan. Ini memerlukan penyelidikan lebih lanjut untuk mengetahui apakah ada hubungan langsung antara angka-angka ini dan praktik pengasuhan rumah tangga (PKM Simpang Periuk, 2025).

Sebagai pusat pelayanan kesehatan di daerah, Puskesmas Simpang Periuk mengalami kesulitan menyinkronkan data cakupan gizi dengan perubahan perilaku masyarakat. Prinsip gizi seimbang dan praktik pola asuh konvensional yang tidak sesuai masih ada, meskipun akses ke informasi kesehatan akan meningkat di tahun 2026. Oleh karena itu, hubungan antara bagaimana orang tua memantau status gizi anak mereka melalui sistem e-PPGBM (PKM Simpang Periuk, 2025).

Penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Simpang Periuk Kota Lubuk Linggau Tahun 2026" berdasarkan latar belakang yang diberikan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah peneliti adalah sebagai berikut, berdasarkan latar belakang masalah dan fokus studi: Apakah ada korelasi antara pola asuh orang tua dan prevalensi stunting pada balita?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan data dari aplikasi e-PPGBM di Puskesmas Simpang Periuk pada tahun 2026, ditemukan hubungan antara bagaimana anak-anak diasuh dan tingkat stunting pada balita berusia 24-59 bulan.

2. Tujuan Khusus

- 1) Diidentifikasi karakteristik pola asuh orang tua dan balita (usia, jenis kelamin) di Puskesmas Simpang Periuk pada tahun 2026.
- 2) Digambarkan penyebaran pola asuh orang tua (demokratis, otoriter, dan permisif) pada balita usia 24 hingga 59 bulan di Puskesmas Simpang Periuk pada tahun 2026
- 3) Diketahui bahwa ada stunting pada balita usia 24 hingga 59 bulan di Puskesmas Simpang Periuk pada tahun 2026.
- 4) Diketahui hubungan pola asuh orang tua (Demokratis) terhadap kejadian balita usia 24-59 stunting di Puskesmas Simpang Periuk Tahun 2026

- 5) Diketahui hubungan pola asuh orang tua (otoriter) terhadap kejadian balita stunting usia 24 hingga 59 bulan di Puskesmas Simpang Periuk 2026
- 6) Diketahui hubungan pola asuh orang tua (permisif) terhadap kejadian balita stunting usia 24 hingga 59 bulan di Puskesmas Simpang Periuk 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah koleksi penelitian untuk akademisi tentang seberapa efektif penggunaan aplikasi digital seperti e-PPGBM untuk memantau kesehatan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Puskesmas Simpang Periuk

sebagai dasar pengambilan kebijakan untuk membuat program intervensi stunting yang lebih tepat sasaran, membantu tenaga kesehatan mengidentifikasi keluarga mana yang memerlukan pelatihan pola asuh intensif berdasarkan data e-PPGBM.

2) Bagi Orang Tua / Masyarakat

meningkatkan kesadaran bahwa bukan hanya faktor ekonomi yang menyebabkan stunting, tetapi juga pola makan dan kebersihan yang sangat penting (pola asuh). memberi orang tua kesempatan untuk lebih sering mengawasi perkembangan anak mereka dengan mengunjungi Posyandu di sekitar rumah mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M., Zepre, K., Lentero, K., Gebremariam, T., Jemal, Z., Wondimu, A., Bedewi, J., Melis, T., & Gebremeskel, A. (2022). The Relationship Between Maternal Employment And Stunting Among 6–59 Months Old Children In Gurage Zone Southern Nation Nationality People's Region, Ethiopia: A Comparative Cross-Sectional Study. *Frontiers In Nutrition*, 9. <https://doi.org/10.3389/fnut.2022.964124>
- Alexander, T., & Bloomfield, F. H. (2019). Nutritional Management Of Moderate–Late Preterm Infants: Survey Of Current Practice. *Journal Of Paediatrics And Child Health*, 55(3), 338–342. <https://doi.org/10.1111/jpc.14201>
- Andi Nursiah, & Rezqiah Aulia Rahmat. (2025). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balitausia 24-59 Bulan. *Barangko Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Anna Uswatun Qoyyimah, Lilik Hartati, & Siska Amyranda Fitriani. (2020). Hubungan Kejadian Stunting Dengan Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan Di Desa Wangen Polanharjo, Klaten. *Jurnal Kebidanan*.
- Awaludin, A. A., Nurrachmawati, A., Fitriani, A. D., & Casia Reski. (2025). The Long-Term Impact Of Childhood Stunting On Cognitive Development And Educational Outcomes. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(8), 70–77. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i8.12198>
- Az'zahro Syal Sabillah, & Tri Susilowati. (2025). Hubungan Pola Asuh Dengan Status Gizi Pada Anak Balita Di Desa Sidorejo, Wonogiri. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(3), 493–503. <https://doi.org/10.54259/Sehatrakyat.v4i3.5326>
- Bagus Pratama, Dian Isti Angrain, & Khairun Nisa. (2019). Penyebab Langsung (Immediate Cause) Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak. *Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*.
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A Review Of Child Stunting Determinants In <Scp>Indonesia</Scp>. *Maternal & Child Nutrition*, 14(4). <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- BPS. (2024). Jumlah Bayi Lahir Berat Bayi Lahir Rendah Dan Bergizi Buruk (Jiwa) 2024. *Badan Pusat Statistik*.
- DIANA BAUMRIND. (1971). Developmental Psychology Monograph. *University Of California, Berkeley*.
- Fauziyah, N. A., Rosidin, U., Purnama, D., Mardiah, W., Susanti, R. D., & Rahayuwati, L. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Malahayati Nursing Journal*, 5(5), 1412–1427. <https://doi.org/10.33024/Mnj.v5i5.8554>
- Fiska. (2021). Teori Bloom Dan Cara Penerapannya Dalam Sistem Pembelajaran. *Gramedia Blog*.
- Guo, J., Mrug, S., & Knight, D. C. (2017). Factor Structure Of The Emotions As A Child Scale In Late Adolescence And Emerging Adulthood. *Psychological Assessment*, 29(9), 1082–1095. <https://doi.org/10.1037/pas0000412>

- Irfan, I., Handayani, F., Pujiyanti, R., & Artama, S. (2024). The Role Of Posyandu Cadres And E-PPGBM Application Operators In Early Detection Of Stunting In Kupang City, Nusa Tenggara Timur. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 52(1), 39–53. <https://doi.org/10.33860/Bpk.V52i1.3965>
- Jurnal Kesehatan Masyarakat, P., Meidiawani, M., Adlia Syakurah, R., Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan Masyarakat, F., & Sriwijaya, U. (2021). *Kepuasan Pengguna Aplikasi E-Ppgbm Berdasarkan Kualitas Sistem Model Kesuksesan Delone-Mclean*. 5(1).
- Kadek Nita Dwi Julyanti, N., Wayan Suarniti, N., Nyoman Suindri, N., Studi Kebidanan, P., & Kemenkes Denpasar, P. (2025). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 24-59 Bulan Di Desa Abang Kecamatan Abang*. 6(1).
- Kemenkes. (2016). Stunting. *Ayosehat.Kemenkes*.
- Kemenkes. (2025, June 26). Peta Jalan Satu Sehat SDMK 2025-2029: Optimalisasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan Untuk Mendukung Pengelolaan Tenaga Kesehatan Yang Efektif Dan Berkualitas. *Kementerian Kesehatan*.
- Kemenko. (2025). Prevalensi Stunting Tahun 2024 Turun Jadi 19,8 Persen, Pemerintah Terus Dorong Penguatan Gizi Nasional. *Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia*.
- Kemensetneg. (2025). Percepat Langkah Menuju Indonesia Bebas Stunting. *Kementerian Sekretariat Negara RI*.
- Khusnul Khotimah. (2022). Dampak Stunting Dalam Perekonomian Di Indonesia. *Inovasi Sektor*.
- Leza, N. M., Nugroho, A., & Triawanti, T. (2026). The Relationship Between Parenting Style And Nutritional Intake With Children's Language Development. *Indonesian Journal Of Global Health Research*, 8(3), 385–392. <https://doi.org/10.37287/Ijghr.V8i3.1285>
- Listina, F., Maritasari, D. Y., Aziza, N., Rukmana, N. M., & Agata, A. (2025). Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 19(1), 110–116. <https://doi.org/10.33024/Hjk.V19i1.736>
- Llorca, A., Richaud, M. C., & Malonda, E. (2017). Parenting Styles, Prosocial, And Aggressive Behavior: The Role Of Emotions In Offender And Non-Offender Adolescents. *Frontiers In Psychology*, 8. <https://doi.org/10.3389/Fpsyg.2017.01246>
- Maria Cristy Ridua Don, Ibtidau Niamilah, & Silvi Lailatul Mahfida. (2026). Hubungan Konsumsi Protein Hewani Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Godean I. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 8(1), 2109–2116. <https://doi.org/10.61878/Bnj.V8i1.216>
- Melki Rafian, Donald Nababan, & Siska Evi Martina. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Dari Keluarga Kurang Mampu Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Deli Serdang . *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6.
- Modjo, D., Sudirman, A. A., Hasan, A., Studi, P., & Keperawatan, I. (2022). *Jambura Journal Of Health Science And Research Analisis Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Motolohu Kabupaten Pohuwato Risk Factor Analysis Of Stunting In Under-Fives Aged 24-59 Months In*

- The Working Area Of Puskesmas Motolohukabupaten Pohuwato Hasan Under The License Cc By-Sa 4.0.* <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/index>
- Muchammad Rafy Ackbar, & Siti Kamilah. (2026). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Balita Di Desa Karangsari Kecamatan Agrabinta Kabupaten Cianjur. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*.
- Nadira Nurul Fathiya Br. Bintang, Mulya Safri, Hilwah Nora, & Sulaiman Yusuf. (2024). Hubungan Picky Eating Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. *Kedokteran Nanggroe Medika*.
- Novinovrita. M, Novinovrita. M., & Rasmita, R. (2025). The Relationship Between Stunting Incidents In Toddlers And The Level Of Mother's Education And Family Parenting Patterns In Sitinjau Laut District. *Global Education Journal*, 3(1), 317–323. <https://doi.org/10.59525/gej.v3i1.223>
- Permana, D., Anantanyu, S., & Priyatama, A. N. (N.D.). Stunting Incidence In Toddlers Aged 24-59 Months In Kuburaya District Viewed From Feeding Patterns. In *Global Health Science Group* (Vol. 4). Retrieved <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/picnhs>
- Permenkes RI. (20 C.E.). Standar Antrometri Anak. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020*.
- PKM Simpang Periuk. (2025). Profil Puskesmas Simpang Periuk 2025. *Buku Profil Puskesmas Simpang Periuk*.
- Pria Sabila Putria, Dessy Lutfiasari, & Nara Lintan. (2024). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Seminar Nasional Sains, Kesehatan, Dan Pembelajaran*.
- Rahaf A. Alahmad. (2019). The Effects Of Parenting Style And Feeding Style On Child Weight Status: A Systematic Review. *Nutrition And Dietetics*.
- Rakhmalia Imeldawati. (2025). Dampak Terjadinya Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif Anak : Literature Review. *Jurnal Medika Nusantara*, 3(1), 101–107. <https://doi.org/10.59680/medika.v3i1.1632>
- Rina Marini, Ratih Wirapuspita, & Nur Rohmah. (2025). Factors Influencing The Incidence Of Stunting: A Casecontrol Study At Balikpapan Primary Healthcare. *Indonesian Journal Of Global Health Research*.
- Rukayah, S., & Rachman, A. (2024). Pengaruh Pola Asuh Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Melalui Perilaku Sosial Anak Terhadap Kesiapan Sekolah Anak. In *Journal Of Education Research* (Vol. 5, Number 3).
- Salma Zulfa, Fitri Handayani, & Ade Nuraeni. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Palasari Kabupaten Subang. *Vitalitas Medis : Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(3), 101–120. <https://doi.org/10.62383/vimed.v1i3.334>
- Sarkar, A., Liu, G., Jin, Y., Xie, Z., & Zheng, Z.-J. (2020). Public Health Preparedness And Responses To The Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic In South Asia: A Situation And Policy Analysis. *Global Health Journal*, 4(4), 121–132. <https://doi.org/10.1016/j.glohj.2020.11.003>

- Usman, M. A., Kornher, L., & Sakketa, T. G. (2021). Do Non-Maternal Adult Female Household Members Influence Child Nutrition? Empirical Evidence From Ethiopia. *Maternal & Child Nutrition*, 17(S1). <https://doi.org/10.1111/Mcn.13123>
- Valt Sylvan, Ada John, & Lara Tinasha. (2025). *The Role Of Parental Feeding Practices On Childhood Eating Behaviors*.
- Vazir, S, Fernandez-Rao, Gopalan, Sreeramareddy, Victora, Christian, & Maureen, B. (2023). Cluster-Randomized Trial On The Effect Of Responsive Feeding On Child Growth. *Maternal & Child Nutrition*.
- WHO. (2024). Joint Child Malnutrition Estimates. *The Global Health Observatory*.
- WHO. (2025). Stunting In A Nutshell. *World Health Organization*.
- Yao, S., Xiao, S., Jin, X., Xiong, M., Peng, J., Jian, L., Mei, Y., Huang, Y., Zhou, H., & Xu, T. (2022). Effect Of A Community-Based Child Health Counselling Intervention On Health-Seeking Behaviours, Complementary Feeding And Nutritional Condition Among Children Aged 6–23 Months In Rural China: A Pre- And Post-Comparison Study. *Maternal & Child Nutrition*, 18(1). <https://doi.org/10.1111/Mcn.13289>